

STANDARISASI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI OLEH AREMA FC DAN PERSELA LAMONGAN PADA LIGA 1 2019

Sofyan Afandi* Yonny Herdyanto

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

Email : Sofyanafandi16060474175@mh.s.unesa.ac.id * Yonnyherdyanto@unesa.ac.id

Abstract

The condition factor of equipment and facilities in meeting the needs of training facilities and infrastructure also greatly influences the training process, players will feel happy in practicing if the tools and facilities they use are adequate. Conversely, if the tools and facilities to be used are less supportive, it will hamper the training process. Based on data from the results of the Indonesian League 1 standings, the clubs Arema (Malang) and Persela (Lamongan) cannot occupy the top 5 of the Indonesian League 1 standings. A decrease in the level of this achievement can be caused by several factors, one of which is the comfort and feasibility of using the facilities and infrastructure at the football club. Researchers used a descriptive survey research method by knowing the answers or perceptions of respondents about the facilities and infrastructure of Arema FC and Persela Lamongan. Based on the results of the research that the Arema FC club showed a perception about the facilities in the good category by 25% while in the sufficient category it was 65% and in the less category 10%. The Persela Lamongan club shows a perception about the facilities in the good category by 15% while in the enough category 80% and in the less category 5%. Meanwhile, the perception of infrastructure in the good category was 20%, while in the moderate category it was 70% and 10% in the poor category. The Persela Lamongan club shows a perception about the facilities in the good category by 10% while in the enough category 80% and in the less category 10%.

Keywords : *Standardization, Facilities, Infrastructure, Arema FC, Persela*

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat menengah kebawah bermain sepak bola sangat menyenangkan cukup hanya sedia lapangan kemudian sepasang kayu sebagai gawang dan bola. Namun pada hakikatnya sepakbola dibagi menjadi 2 kategori yaitu sepak bola prestasi atau bisa disebut sepak bola profesional seperti Arema (Malang) dan Persela (Lamongan). Dalam sepakbola profesional memerlukan peralatan yang lebih dan fasilitas yang memadai agar *club-club* sepak bola bisa menciptakan pemain handal berskala nasional dan internasional.

Maka dari itu sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana yang harus layak digunakan dan ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga dengan nyaman. Perlu disadari bahwa sarana dan prasarana yang baik juga sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan sepak bola keberadaan sarana dan prasarana yang memenuhi syarat standarisasi akan memotivasi para pemain dalam melaksanakan proses latihan dan meningkatkan prestasi para pemain itu sendiri. Dalam *club* profesional sarana dan prasarana adalah hal yang sangat harus diperhatikan, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang yang dapat membuat pemain semangat dalam latihan maupun bertanding (Wicker, Hallmann, and Breuer 2013). Namun sarana juga bisa menjadi salah satu faktor turunnya prestasi dari sebuah club dikarenakan ketidak layakan pakai baik dari segi sarana maupun prasarananya. Data dari hasil klasemen Liga 1 Indonesia

pada *club* Arema (Malang) dan Persela (Lamongan) tidak bisa menduduki 5 besar klasemen Liga 1 Indonesia. Penurunan tingkat Prestasi ini dapat muncul oleh beberapa faktor salah satunya kenyamanan dan kelayakan pemakaian sarana dan prasarana pada *club* sepak bola tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Standarisasi kelayakan Sarana dan Prasarana antara Arema dan Persela pada Liga 1 Indonesia 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi atlet Arema FC dan Persela Lamongan tentang standar, kualitas dan kelayakan sarana dan prasarana pada liga 1 2019.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif survei dengan pendekatan kuantitatif non-experiment. Penelitian ini membahas tentang standarisasi kelayakan sarana dan prasarana tim sepak bola Arema FC dan Persela Lamongan pada Liga 1 Indonesia. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang temuannya diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dengan melihat jawab responden (Yani et al., n.d.). Berdasarkan dari maksud dan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, karena data yang terkumpul nanti berupa kata-kata tertulis yang dibentuk dan disusun berupa pertanyaan atau angket.

Menurut (Arikunto 2019), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau sebuah peristiwa tertentu. Data yang diperoleh bisa merupakan ide-ide atau pendapat

mengenai masalah yang ditetapkan, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Populasi yang digunakan adalah atlet Arema FC dan Persela Lamongan yang dilaksanakan pada tanggal 15 september 2020 yang menggunakan lokasi observasi yaitu Stadion Gajayana, Malang dan Stadion Surajaya Lamongan.

Instrument penelitian yang digunakan adalah alat tulis, bulpoint, serta angket atau kuisioner yang sudah disediakan berupa googleform oleh peneliti yang sudah di uji validasi oleh dosen penguji validasi.

Teknik pengumpulan data (Arikunto 2019) yang digunakan berupa observasi atau pengamatan kemudian melakukan wawancara serta pembagian kuisioner yang harus mengisi jawaban yang sudah disediakan peneliti dengan kriteria skor YA : 2 TIDAK :1 dan ALASAN : 3

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif (Yani et al., n.d.), yaitu dengan menjabarkan data jawaban responden yang telah mengisi angket, kemudian hasil jawaban di proses menggunakan microsoft excel dan spss 2.23. Hasil akan di persentasekan dengan rumus yang digunakan :

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} 100\%$$

Dimana :

P : Hasil persentase

$\sum X$: Jumlah nilai jawaban responden

$\sum X_i$: Jumlah nilai ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah didapatkan meliputi data dari responden tentang pemahaman “Standarisasi kelayakan sarana dan prasaran Arema FC dan Persela Lamongan”. Penelitian ini dilakukan pada subjek yaitu atlet Arema FC dan Persela Lamongan pada Liga Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2020. Pengambilan data dilakukan menggunakan google formulir dan dilaksanakan di . Jl. Mayjend Panjaitan no.42 Malang, Jawa Timur (klub Arema FC) dan Jl. Raya Gresik - Babat, Deket Kulon, Kec. Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur (klub Persela). Berikut adalah deskriptif data-data yang telah didapatkan selama melakukan penelitian.

a. Uji Validitas Kuisioner

Tabel 1 Hasil Uji Validasi Kuisioner

Pertanyaan ke-	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,559154	0,444	VALID
2	0,580919	0,444	VALID
3	0,472959	0,444	VALID
4	0,796787	0,444	VALID
5	0,501598	0,444	VALID
6	0,745635	0,444	VALID

7	0,523333	0,444	VALID
8	0,862263	0,444	VALID
9	0,571195	0,444	VALID
10	0,572213	0,444	VALID
11	0,585542	0,444	VALID
12	0,497191	0,444	VALID
13	0,711902	0,444	VALID
14	0,783678	0,444	VALID
15	0,474977	0,444	VALID
16	0,772339	0,444	VALID

Berdasarkan penjelasan tabel bahwa hasil uji validasi kuisioner dinyatakan valid apabila r-hitung > r-tabel atau r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka data yang digunakan pada kuisioner dinyatakan VALID.

b. Uji Reliabilitas Kuisioner

Tabel 2 Uji Reliabilitas

r_{ac}	Reliabilitas
0,89618	0.6

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan $r_{ac} > 0,6$ atau r_{ac} lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa uji pada instrument dinyatakan reliabel.

c. Analisis data

Hasil penelitian tentang standarisasi kelayakan sarana dan prasarana Arema FC dan Persela Lamongan pada Liga 1 2019 yang telah di uji oleh angket yang memiliki jumlah 16 butir pertanyaan yang di kategorikan sebagai berikut

1) Sarana

Tabel 3 Hasil Jawaban Responden Tentang Sarana

Interval	Kategori	Arema FC	persen	Persela	persen
M-0,5 SD X < M-1,5 SD	Baik	5	25%	3	15%
M-0,5 SD X < M-0,5 SD	Cukup	13	65%	16	80%
M-1,5 SD X < M-0,5 SD	Kurang	2	10%	1	5%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan penjelasan tabel diatas bahwa pada club Arema FC menunjukkan persepsi tentang sarana dalam kategori baik sebesar 25% sedangkan pada kategori cukup 65% dan pada kategori kurang 10%. Pada club Persela Lamongan menunjukkan persepsi tentang sarana dalam kategori baik sebesar 15% sedangkan pada kategori cukup 80% dan pada kategori kurang 5%.

Presepsi tentang sarana pada Arema FC dan Persela Lamongan memiliki beberapa alasan pada setiap item yaitu :

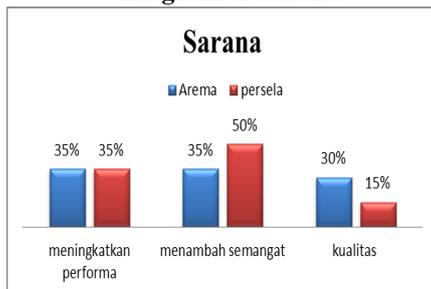
a) Sarana

Tabel 4 Presepsi tentang Sarana

Presepsi	Arema FC	Persela
Meningkatkan Performa	7	7
Menambah Semangat	7	10
Kualitas	6	3
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan alasan meningkatkan performa berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan menambah semangat berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kualitas berjumlah 6 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan meningkatkan performa berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan menambah semangat 10 orang dan yang memilih karena alasan kualitas adalah 3 orang.

Diagram 1 Sarana



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan alasan sarana dapat meningkatkan performa sebesar 35%, yang memberikan alasan menambah semangat sebesar 35% dan yang memilih karena alasan kualitas sebesar 30%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan meningkatkan performa sebesar 35%, yang memberikan alasan menambah semangat sebesar 50% dan yang memilih karena alasan kualitas sebesar 15%.

b) Jersey

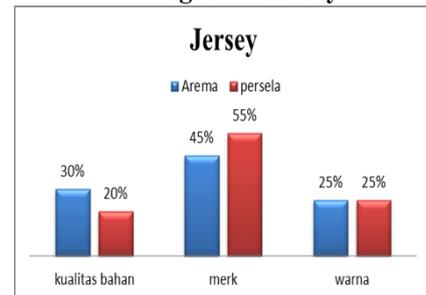
Tabel 5 Presepsi tentang Jersey Bola

Presepsi	Arema FC	Persela
Kualitas Bahan	6	4
Merk	9	11
Warna	5	5

jumlah	20	20
--------	----	----

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang Jersey bola dengan alasan kualitas bahan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 9 orang dan yang memilih karena alasan warna berjumlah 5 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan berjumlah 4 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 11 orang dan yang memilih karena alasan warna berjumlah 5 orang.

Diagram 2 Jersey



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang Jersey bola dengan alasan kualitas bahan sebesar 30%, yang memberikan alasan merk sebesar 45% dan yang memilih karena alasan warna sebesar 25%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan sebesar 20%, yang memberikan alasan merk sebesar 55% dan yang memilih karena alasan warna sebesar 25%.

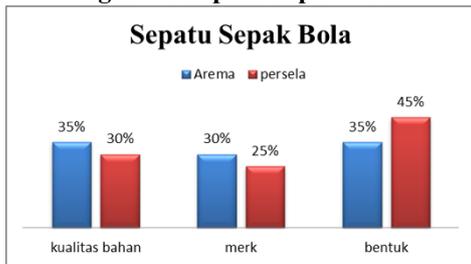
c) Sepatu SepakBola

Tabel 6 Presepsi tentang Sepatu Sepak Bola

Presepsi	Arema FC	Persela
Kualitas Bahan	7	6
Merk	6	5
Bentuk	7	9
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang Sepatu Sepak bola dengan alasan kualitas bahan berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan bentuk berjumlah 7 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 5 orang dan yang memilih karena alasan bentuk berjumlah 9 orang.

Diagram 3 Sepatu Sepak Bola



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang sepatu sepak bola dengan alasan kualitas bahan sebesar 35%, yang memberikan alasan merk sebesar 30% dan yang memilih karena alasan bentuk sebesar 35%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan sebesar 30%, yang memberikan alasan merk sebesar 25% dan yang memilih karena alasan bentuk sebesar 45%.

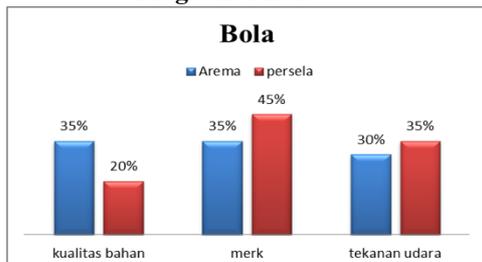
d) Bola

Tabel 7 Presepsi tentang Bola

Presepsi	Arema FC	Persela
Kualitas Bahan	7	4
Merk	7	9
Tekanan Udara	6	7
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang Sepatu Sepak bola dengan alasan kualitas bahan berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan bentuk berjumlah 6 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan berjumlah 4 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 9 orang dan yang memilih karena alasan bentuk berjumlah 7 orang.

Diagram 4 Bola



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang

memberikan presepsi tentang bola dengan alasan kualitas bahan sebesar 35%, yang memberikan alasan merk sebesar 35% dan yang memilih karena alasan tekanan udara sebesar 30%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan sebesar 20%, yang memberikan alasan merk sebesar 45% dan yang memilih karena alasan tekanan udara sebesar 35%.

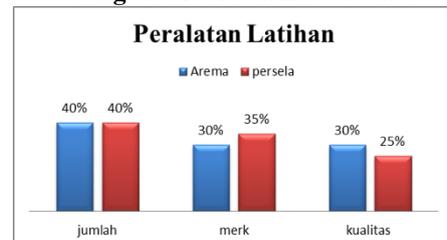
e) Peralatan Latihan

Tabel 8 Presepsi tentang Peralatan Latihan

Presepsi	Arema FC	Persela
Jumlah Peralatan	8	8
Merk	6	7
Kualitas	6	5
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang peralatan latihan dengan alasan jumlah peralatan berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan kualitas berjumlah 6 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan jumlah peralatan berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan merk berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kualitas berjumlah 5 orang.

Diagram 5 Peralatan Latihan



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang peralatan latihan dengan alasan jumlah sebesar 40%, yang memberikan alasan merk sebesar 30% dan yang memilih karena alasan kualitas sebesar 30%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan jumlah sebesar 40%, yang memberikan alasan merk sebesar 35% dan yang memilih karena alasan kualitas sebesar 25%.

2) Prasarana

Tabel 9 Hasil Jawaban Responden

Interval	Kategori	Arema FC	Persen	Persela	Persen
M-0,5 SD X < M-1,5 SD	Baik	4	20%	2	10%
M-0,5 SD X < M-0,5 SD	Cukup	14	70%	16	80%
M-1,5 SD X < M-0,5 SD	Kurang	2	10%	2	10%
Jumlah		20	100%	20	100%

Berdasarkan penjelasan tabel diatas bahwa pada *club* Arema FC menunjukan presepsi tentang prasarana dalam kategori baik sebesar 20% sedangkan pada kategori cukup 70% dan pada kategori kurang 10%. Pada *club* Persela Lamongan menunjukan presepsi tentang sarana dalam kategori baik sebesar 10% sedangkan pada kategori cukup 80% dan pada kategori kurang 10%.

Presepsi tentang prasarana pada Arema FC dan Persela Lamongan memiliki beberapa alasan pada setiap item yaitu :

a) Lapangan

Tabel 10 Presepsi tentang Lapangan

Presepsi	Arema FC	Persela
Meningkatkan Performa	6	7
Menambah Semangat	7	6
Kualitas Rumput	7	7
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang lapangan dengan alasan meningkatkan performa berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan menambah semangat berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kualitas rumput berjumlah 7 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan meningkatkan performa berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan menambah semangat berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kualitas rumput berjumlah 7 orang..

Diagram 6 Lapangan

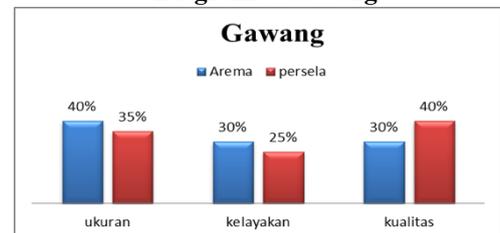
Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang lapangan dengan alasan meningkatkan performa sebesar 30%, yang memberikan alasan menambah semangat sebesar 45% dan yang memilih karena alasan kualitas rumput sebesar 25%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan alasan meningkatkan performa sebesar 35%, yang memberikan alasan menambah semangat sebesar 30% dan yang memilih karena alasan kualitas rumput sebesar 35%.

b) Gawang

Tabel 11 Presepsi tentang Gawang

Presepsi	Arema FC	Persela
Ukuran	8	7
Kelayakan	6	5
Kualitas	6	8
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang gawang dengan alasan ukuran berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan kualitas berjumlah 6 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan ukuran berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan kualitas berjumlah 6 orang.

Diagram 7 Gawang

Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang gawang dengan alasan ukuran sebesar 40%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 30% dan yang memilih karena alasan kualitas sebesar 30%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan tentang gawang dengan alasan ukuran sebesar 35%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 25% dan yang memilih karena alasan kualitas sebesar 40%.

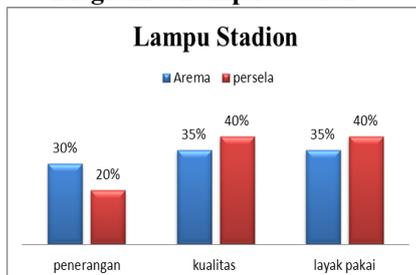
c) Lampu Stadion

Tabel 12 Presepsi tentang Lampu Stadion

Presepsi	Arema FC	Persela
Penerangan	6	4
Kualitas	7	8
Layak Pakai	7	8
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang lampu stadion dengan alasan penerangan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan kualitas berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan layak pakai berjumlah 7 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan tentang lampu stadion dengan alasan penerangan berjumlah 4 orang, yang memberikan alasan kualitas berjumlah 8 orang dan yang memilih karena alasan layak pakai berjumlah 8 orang.

Diagram 8 Lampu Stadion



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang lampu stadion dengan alasan kualitas penerangan sebesar 30%, yang memberikan alasan kualitas sebesar 35% dan yang memilih karena alasan layak pakai sebesar 35%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan penerangan sebesar 20%, yang memberikan alasan kualitas sebesar 40% dan yang memilih karena alasan layak pakai sebesar 40%.

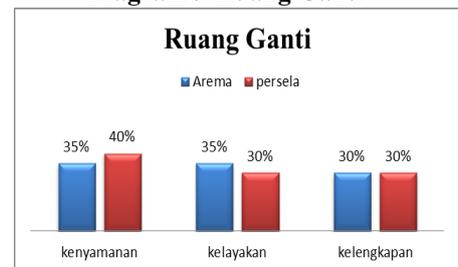
d) Fasilitas Ruang Ganti

Tabel 13 Presepsi tentang Ruang Ganti

Presepsi	Arema FC	Persela
Kenyamanan	7	8
Kelayakan	7	6
Kelengkapan	6	6
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang ruang ganti dengan alasan kenyamanan berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kelengkapan berjumlah 6 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan kelengkapan berjumlah 6 orang.

Diagram 9 Ruang Ganti



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang ruang ganti dengan alasan kenyamanan sebesar 35%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 35% dan yang memilih karena alasan kelengkapan sebesar 30%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan berjumlah 40%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 30% dan yang memilih karena alasan kelengkapan sebesar 30%.

e) Fasilitas Tempat Duduk

Tabel 14 Presepsi tentang Tempat Duduk

Presepsi	Arema FC	Persela
Kenyamanan	8	8
Kelayakan	7	7
Jumlah Tempat duduk	5	5
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang tempat duduk dengan alasan kenyamanan berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan jumlah tempat duduk berjumlah 5 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan berjumlah 8 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan jumlah tempat duduk berjumlah 5 orang.

Diagram 10 Tempat Duduk



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan persepsi tentang tempat duduk dengan alasan kenyamanan sebesar 40%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 35% dan yang memilih karena alasan jumlah tempat duduk 25%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan sebesar 40%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 35% dan yang memilih karena alasan jumlah tempat duduk 25%.

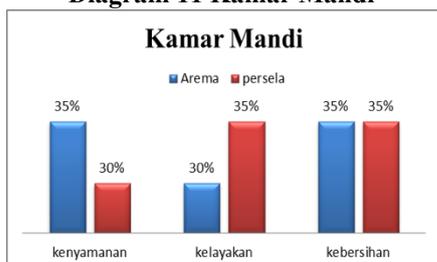
f) Fasilitas Kamar Mandi

Tabel 15 Persepsi tentang Kamar Mandi

Presepsi	Arema FC	Persela
Kenyamanan	7	6
Kelayakan	6	7
Kebersihan	7	7
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan persepsi tentang kamar mandi dengan alasan kenyamanan berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan kebersihan berjumlah 7 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan kelayakan berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kebersihan berjumlah 7 orang.

Diagram 11 Kamar Mandi



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan persepsi tentang kamar mandi dengan alasan kenyamanan sebesar 35%, yang

memberikan alasan kelayakan sebesar 30% dan yang memilih karena alasan kebersihan berjumlah 35%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan sebesar 30%, yang memberikan alasan kelayakan sebesar 35% dan yang memilih karena alasan kebersihan berjumlah 35%.

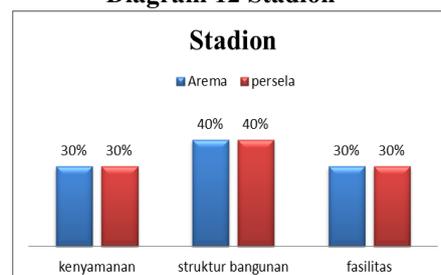
g) Stadion

Tabel 16 Persepsi tentang Stadion

Presepsi	Arema FC	Persela
Kenyamanan	6	6
Struktur Bangunan	8	8
Fasilitas	6	6
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan persepsi tentang stadion dengan alasan kenyamanan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan struktur bangunan berjumlah 8 orang dan yang memilih karena alasan fasilitas berjumlah 6 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan struktur bangunan berjumlah 8 orang dan yang memilih karena alasan fasilitas berjumlah 6 orang.

Diagram 12 Stadion



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan persepsi tentang stadion dengan alasan kenyamanan sebesar 30%, yang memberikan alasan struktur bangunan sebesar 40% dan yang memilih karena alasan fasilitas sebesar 30%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan sebesar 30%, yang memberikan alasan struktur bangunan sebesar 40% dan yang memilih karena alasan fasilitas sebesar 30%.

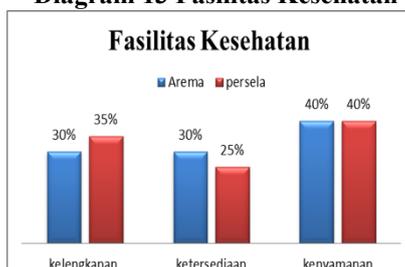
h) Fasilitas Kesehatan

Tabel 17 Persepsi tentang Fasilitas Kesehatan

Presepsi	Arema FC	Persela
Kelengkapan	6	7
Ketersediaan	6	5
Kenyamanan	8	8
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang fasilitas kesehatan dengan alasan kelengkapan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan ketersediaan berjumlah 6 orang dan yang memilih karena alasan kenyamanan berjumlah 8 orang. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kelengkapan berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan ketersediaan berjumlah 5 orang dan yang memilih karena alasan kenyamanan berjumlah 8 orang.

Diagram 13 Fasilitas Kesehatan



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang Jersey bola dengan alasan kualitas bahan berjumlah 30%, yang memberikan alasan merk berjumlah 45% dan yang memilih karena alasan warna berjumlah 25%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kualitas bahan berjumlah 20%, yang memberikan alasan merk berjumlah 55% dan yang memilih karena alasan warna berjumlah 25%.

i) Fasilitas Penginapan

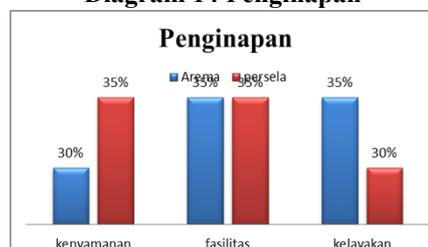
Tabel 18 Presepsi tentang Penginapan

Presepsi	Arema FC	Persela
Kenyamanan	6	7
Fasilitas	7	7
Kelayakan	7	6
jumlah	20	20

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang fasilitas penginapan dengan alasan kenyamanan berjumlah 6 orang, yang memberikan alasan fasilitas berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kelayakan berjumlah 7 orang.

Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan berjumlah 7 orang, yang memberikan alasan fasilitas berjumlah 7 orang dan yang memilih karena alasan kelayakan berjumlah 6 orang.

Diagram 14 Penginapan



Berdasarkan diagram diatas menjelaskan bahwa jumlah pemain pada Arema FC yang memberikan presepsi tentang fasilitas penginapan dengan alasan kenyamanan sebesar 30%, yang memberikan alasan fasilitas sebesar 35% dan yang memilih karena alasan kelayakan berjumlah 35%. Sedangkan pada Persela Lamongan jumlah pemain yang memberikan alasan kenyamanan sebesar 35%, yang memberikan alasan fasilitas sebesar 35% dan yang memilih karena alasan kelayakan sebesar 35%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sarana dan prasarana sangatlah penting bagi bidang apapun termasuk pada bidang olahraga, sarana dan prasarana bagi club sepak bola sangatlah penting terutama pada kualitasnya. Tanpa fasilitas yang memadai baik dari segi sarana dan prasarana, olahraga seperti apapun baik olahraga sepak bola, tidak akan dapat berkembang dengan cepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa peneliti yaitu Sarana adalah suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (ATIKA, Harun, and Fuhaidah 2020). Prasarana adalah suatu tempat yang dapat menunjang dalam segala sesuatu aktivitas kegiatan atau terciptanya suatu proses untuk mencapai tujuan (Santosa, Sugiyanto, and Kristiyanto 2014)

Hasil menunjukkan pada penelitian ini pada kategori "baik" pada sarana dan prasarana club Arema FC dan Persela Lamongan harus dipertahankan agar kualitas bermain pemain tetap terjaga. untuk presepsi "cukup" hendaklah untuk menambah atau meningkatkan sarana dan prasarana pada club agar semakin baik menjadi club profesional. Untuk kategori "kurang" hendaklah diperbaiki sebaik mungkin agar kualitas bermain atlet tidak mengalami penurunan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang seorang atlet dalam mencapai tujuan yang maksimal kedepannya (Hallmann et al. 2012), oleh karena itu peningkatan kualitas sarana dan prasarana

harus juga di imbangi dengan peningkatan kualitas pribadi agar sarana dan prasarana dapat sangat berguna kedepannya (Hoekman, Breedveld, and Kraaykamp 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada club Arema FC menunjukan presepsi tentang sarana dalam kategori baik sebesar 25% sedangkan pada kategori cukup 65% dan pada kategori kurang 10%. Pada club Persela Lamongan menunjukan presepsi tentang sarana dalam kategori baik sebesar 15% sedangkan pada kategori cukup 80% dan pada kategori kurang 5%. Sedangkan presepsi tentang prasarana dalam kategori baik sebesar 20% sedangkan pada kategori cukup 70% dan pada kategori kurang 10%. Pada club Persela Lamongan menunjukan presepsi tentang sarana dalam kategori baik sebesar 10% sedangkan pada kategori cukup 80% dan pada kategori kurang 10%. Hasil pada sarana pada kedua tim menunjukan kategori cukup dan prasarana pada kategori cukup.

SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti ingin memberi saran sebagai berikut.

- a. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki Arema FC dan Persela Lamongan diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar pemain dapat meningkatkan kualitas bermain serta prestasinya dalam dunia sepak bola
- b. Untuk pelatih diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bahwa sarana dan prasarana sangatlah penting bagi kesejahteraan serta meningkatkan prestasi pada club sepak bola profesional.

Untuk manager dan penmkot daerah masing-masing club diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pada club sepak bola masing-masing.

REFRENSI

Arikunto, Suharsimi. 2019. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik."

ATIKA, S I P, Hermanto Harun, and Ulya Fuhaidah. 2020. "efektivitas perda pemerintah kota jambi nomor 1 tahun 2017 dalam meningkatkan sarana dan prasarana olahraga." uin sulthan thaha saifuddin jambi.

Hallmann, Kirstin, Pamela Wicker, Christoph Breuer,

and Lauren Schönherr. 2012. "Understanding the Importance of Sport Infrastructure for Participation in Different Sports—Findings from Multi-Level Modeling." *European Sport Management Quarterly* 12 (5): 525–44.

Hoekman, Remco, Koen Breedveld, and Gerbert Kraaykamp. 2016. "A Landscape of Sport Facilities in the Netherlands." *International Journal of Sport Policy and Politics* 8 (2): 305–20.

Santosa, Imam, Sugiyanto Sugiyanto, and Agus Kristiyanto. 2014. "Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Publik Di Kabupaten Kudus (Studi Evaluasi Tentang Perencanaan, Ketersediaan, Pemanfaatan, Dan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Olahraga)." *Indonesian Journal of Sports Science* 1 (1): 218326.

Wicker, Pamela, Kirstin Hallmann, and Christoph Breuer. 2013. "Analyzing the Impact of Sport Infrastructure on Sport Participation Using Geo-Coded Data: Evidence from Multi-Level Models." *Sport Management Review* 16 (1): 54–67.

Yani, Achmad, A A Anwar Prabu Mangkunegara, Perilaku Konsumen Edisi Revisi, and Refika Aditama. n.d. "Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta."